

Meningkatkan Vocabulary Bahasa Inggris dengan Pelatihan Last Man Standing Games di Madrasah Aliyah Darul Mursyidi Sialogo

Padangsidempuan

Rini Kesuma Siregar¹⁾, Rosni Harahap²⁾, Erni Rawati Sibuea³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia

email: ryenies@gmail.com¹⁾

Dikirim: 04-02-2021	Direvisi: 06-04-2021	Diterbitkan: 31-08-2021
---------------------	----------------------	-------------------------

Abstrak

Games merupakan salah satu metode belajar yang paling banyak dipakai para guru ataupun dosen ketika mengajar didalam kelas khususnya bahasa inggris. Ada banyak sekali jenis games dalam bahasa inggris dan salah satunya adalah lastman standing karena dapat meningkatkan vocabulary siswa dalam belajar bahasa inggris. Permainan ini sendiri dilakukan secara berkelompok dan pemain yang bertahan paling akhir adalah pemenang pada permainan ini. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, penjelasan materi secara ucapan/ vocabulary, tanya jawab, dan praktek pengucapan vocabulary satu persatu. Adapun langkah – langkah pelaksanaan lastman standing adalah : 1) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari beberapa orang satu kelompok dengan laki – laki dan perempuan dibuat terpisah, 2) Membuat potongan gambar contoh vocabulary yang ditempel dipapan tulis, 3) Peserta yang telah dibuat dalam kelompok membuat permainan dengan menggilir benda seperti botol dengan cepat dari tangan yang satu ke tangan temannya yang lain secara bergiliran, bila ada perintah “stop” dari sipembuat games maka mereka akan berhenti sejenak dengan melihat ditangan siapa botol tsb berada, 4) Metode pembelajaran bahasa Inggris seperti games ini membuat mereka sangat bersemangat, riang dan antusias mengikutinya karena akan memotivasi mereka dalam memperkaya pengetahuan vocabulary dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci : Games, Last man standing, vocabulary

Abstract

Games are one of the most widely used learning methods for teachers or lecturers when teaching in class, especially English. There are many types of games in English and one of them is lastman standing because it can improve students' vocabulary in learning English. This game itself is done in groups and the player who survives the last is the winner of this game. The methods used are lecture, question and answer method, vocabulary explanation, question and answer, and vocabulary pronunciation practice one by one. The steps for implementing lastman standing are: 1) Students are divided into four groups consisting of several people, one group with men and women made separately, 2) Making sample pictures of vocabulary that are pasted on the blackboard, 3) Participants who have made in groups to make games by rotating objects such as bottles quickly from one hand to the other hand of their friends in turns, if there is a "stop" command from the game maker then they will stop for a moment by looking at whose hand the bottle is in, 4) Learning methods English like this game makes them very excited, cheerful and enthusiastic in participating because it will motivate them to enrich their vocabulary knowledge in learning English.

Keywords: Games, Last man standing, vocabulary

PENDAHULUAN

Pesantren adalah tempat menuntut ilmu agama maupun ilmu umum. Ilmu agama sangat identik dengan dunia pesantren, oleh karena itu tidak bisa dipungkiri pembelajaran berbasis agama seperti kitab kuning, tahfidz Qur'an, tafsir, hadist, balaghoh dan lain – lain menjadi pembelajaran yang lebih dominan dipelajari. Sedangkan rangkaian ilmu umum seperti geografi, ekonomi, matematika, fisika, kimia, bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris menjadi lebih terbelakang dari pembelajaran agama.

Pembelajaran Bahasa Khususnya bahasa Arab dan Bahasa Inggris adalah program yang sangat identik di dunia Pesantren, karena santri- santriwati diharapkan mampu berkomunikasi satu sama lain menggunakan dua bahasa tersebut. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan potensi diri peserta didik, termasuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan mempelajari semua bidang studi (Muttaqien, 2017).

Ada tiga komponen utama dalam proses belajar dan pembelajaran yang saling berkaitan, yaitu tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar (Farida, 2017). Jadi setiap tahapan yang dilakukan dalam belajar yang harus pertama kali dilakukan tujuan dalam belajar agar dapat menikmati dan menjalani proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang baik. Belajar merupakan suatu sikap yang dilakukan secara sadar antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang pelaksanaannya bisa dilakukan baik didalam ataupun diluar ruangan (Afandi et al., 2013).

Memberikan pelatihan merupakan salah satu bentuk belajar bagi seorang pendidik yang dilakukan di masyarakat atau dilingkungan sekolah. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen dalam kegiatan penelitian dapat diberikan melalui program peningkatan kompetensi dan kualifikasi yang lebih terstruktur, dinamis, dan inovatif dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Teknologi, 2021). Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka setiap dosen harus mengembangkan diri melalui penelitian baik melalui pelatihan yang diberikan masyarakat sehingga dapat meningkatkan IPTEK. Salah satu yang menjadi pusat perhatian para ilmuwan sosial dan praktisi di bidang pembangunan sosial pada awal tahun 1990 an adalah pemberdayaan masyarakat secara partisipatif (*participatory community empowerment*)(Adimihardja & Hikmat, 2003).

Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan terhadap Ibu kepala sekolah di awal survey sebelum melaksanakan tindakan pengabdian ini, beliau mengatakan sebelumnya beberapa waktu yang lalu mereka sudah pernah merancang akan kembali aktif menggunakan bahasa Inggris sehari- hari, akan tetapi mereka memiliki kendala guru bahasa Inggris yang bisa menemani santri- santriwati di asrama. Selanjutnya kami mewawancarai guru bahasa Inggris, beliau menguatkan statement yang kepala sekolah katakan, kami selaku guru bahasa Inggris saat itu memang sangat kekurangan tenaga kerja dibidang tersebut. Saat ini kondisi siswa- siswi sangat minim dalam hal kemampuan bahasa Inggris bahkan vocabulary sehari- hari saja masih sangat jauh dari kata sempurna. Beliau juga menganjurkan kami sebagai tim supaya mengajari mereka bahasa Inggris dasar saja terlebih dahulu. Meminta kami untuk memotivasi peserta

didik menyukai pembelajaran Bahasa Inggris. Sebab banyak juga yang kami dengar dari siswa bahasa Inggris itu susah sama dengan pelajaran Matematika. Guru bahasa Inggris tersebut sangat antusias ketika kami bergabung disekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa-siwi. Kehadiran kami sebagai tim pengabdian yang akan berbagi ilmu bahasa Inggris membuat banyak kalamangan sangat antusias, mensupport dan bahagia.

Bahasa Inggris dijamin 4,0 ini memang sudah tidak asing bagi siapapun terutama bagi mereka yang bergelut didunia pendidikan, sekolah Negeri, swasta, formal, nonformal maupun pesantren sudah berlomba- lomba membuat siswa- siswi mereka untuk menguasai bahasa Inggris. Alasan utamanya adalah karena bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi Internasional diseluruh dunia. Bahkan menurut pengamatan yang kami lakukan, sekolah Dasar sekalipun sudah mulai mengajarkan bahasa Inggris dimulai kelas IV, akan tetapi tidaklah menyeluruh diIndonesia, hanya sebagian kecil sekolah dasar diperkotaan atau sekolah terpadu.

Selanjutnya, Bahasa Inggris menjadi salah satu yang didukung dalam penguasaan dan pengembangan yaitu *listening, speaking, reading, dan writing* dan hal tersebut berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMA. Selain itu, unsur kebahasaan seperti *structure* atau *grammar, pronunciation, dan vocabulary* diajarkan secara terpadu dalam penyampaian keempat keterampilan yang diajarkan (Muttaqien, 2017). Dan *vocabulary* merupakan salah satu pembelajaran bahasa Inggris yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa siswi sehingga dengan belajar *vocabulary* kemampuan berbahasa Inggris akan semakin meningkat.

Motivasi siswa-siswi dan guru untuk mempelajari bahasa asing berbeda – beda. Ada yang berharap supaya bisa bersaing meraih pendidikan tingkat nasional maupun internasional. Seperti biasa kalau lulusan siswa- siswi alumni pesantren cenderung melanjutkan studi keluar negeri seperti Arab Saudi, Mesir, Yaman dan lain-lain. Disamping santri- santriwati mereka menguasai bahasa Arab mereka juga harus mempersiapkan meeka dengan bahasa Inggris. Bahasa di bumi ini sangatlah banyak dan beragam, dengan adat yang berbeda- beda. Dengan menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Inggrislah yang bisa menyatukan komunikasi antara satu sama lain dari segala penjuru dunia. Berdasarkan paparan diatas, maka sebagai tim pengabdian kami menyusun rencana jangka panjang yaitu satu semester untuk melakukan pengabdian yang terbaik yang akhirnya kami memilih metode *Last Man Standing Games* yaitu meningkatkan *vocabulary* mereka melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Tim pengabdian memilih *games* karena, siswa akan merasa santai semangat dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris tanpa terbebani dengan teori- teori. Dipertemuan awal kami memfokuskan pembelajaran untuk memperkaya *vocabulary*, mengenal sekitar, membuat kalimat dasar dan lain- lain. Ini bertujuan supaya siswa- siswi ketika main *games* nanti sudah punya bekal untuk ikut berperan aktif selama *games* berlangsung. *Game* merupakan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur karena menggunakan *games* pada pembelajaran. Pendidikan diberikan lewat praktek atau pembelajaran dengan praktek melalui *games* (Rahayu & Fujiati, 2018).

Salah satu permainan edukatif untuk merangsang daya kreativitas dan kecerdasan siswa. *Last Man Standing* sangat direkomendasikan setelah Anda menyelesaikan suatu topik. Seperti apa cara melakukan permainan *Last Man Standing*? Seperti ini tahapannya : Anda

meminta siswa melingkar. Seorang siswa diberi bola. Siswa tersebut lalu menyebutkan sebuah kata yang terkait dengan materi pembelajaran, misal *firefighters* (materi *job and occupation*). Ia lalu melempar bola tersebut. Siswa yang menerima bola harus segera mengucapkan sebuah kata yang berkaitan dengan topik. Bagi yang mengulang kata yang sudah diucapkan berarti kalah dan harus duduk. Siswa yang berdiri terakhir adalah pemenangnya. Last man standing games adalah games yang dilakukan berkelompok. Ditampilkan didepan kelas. Kemudian ada satu botol yang diputar keliling dikelompok siswa, ketika guru mengatakan stop maka sipemegang botol yang bergilir tersebut dinyatakan save dan tidak ikut bermain. Pemain yang lain berebutan memilih gambar yang ditunjuk oleh guru. Pemain terakhir yang bertahan tersebut yang tetap menjadi satu satunya pemain yang selamat.

Didalam games siswa- siswi mampu bekerja sama dengan baik secara antarpersonal. Games juga mampu membuat hati peserta didik bahagia karena kegiatan ini berpusan pada mereka. Mereka diharuskan aktif dan berperan secara keseluruhan. Metode belajar menggunakan games juga mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa- siswi untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta bekerja sama dengan baik. Metode ini bisa digunakan sejak usia peserta didik usia dini, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun mahasiswa. Tujuan utama dari pembelajaran menggunakan games adalah supaya pembelajaran dikelas tidak monoton, berlangsung dinamis dan menyenangkan, berfokus pada peserta didik, mampu bekerja sama dan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dengan menggunakan metode last man standing, kami tim pengabdian berharap masalah-masalah yang dipaparkan diatas mampu diatasi serta siswa-siswi semakin mencintai bahasa Inggris dan semakin semangat untuk mempelajarinya. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan vocabulary siswa- siswi melalui metode games dikelas X Madrasah Aliyah Darul Mursyidi Sialogo.

METODE

Pada pengabdian (PKM) ini, dilaksanakan di sialogo Padangsidempuan tepatnya di pesantren Darul Mursyidi yang sarannya pada peserta didik di tingkat MAN/ Aliyah dikelas X (sepuluh). Pemilihan lokasi pengabdian ini dikarenakan aktifnya aktifitas pembelajaran tatap muka/ non daring walaupun pada masa pandemi corona saat ini. Perlu diketahui bahwa pada sekolah pendidikan pesantren tetap diperbolehkan pembelajaran tatap muka disekolah karena peserta didik berada tetap di pesantren/ ber asrama. Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung selama satu semester yaitu dari bulan Juli – Desember 2020.

Adapun judul pada materi pengabdian ini adalah “ Meningkatkan Vocabulary bahasa Inggris dengan pelatihan Last Man standing Games di Madrasah Aliyah Darul Mursyidi Sialogo Padangsidempuan”. Kegiatan pada pertemuan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penjelasan materi secara ucapan/ vocabulary, tanya jawab, dan praktek pengucapan vocabulary satu persatu. Materi dijelaskan secara jelas pada peserta didik tentang vocabulary dalam bahasa Inggris, menyebut contoh- contohnya serta membuat contoh dalam kalimat. Contoh vocabulary dalam bahasa inggris akan dibuat dalam sebuah “Games”.

Bahan yang disiapkan berupa gambar tentang plants, animals and things, spidol dan lem perekat. Selain gambar tim pengabdian juga menyiapkan materi tentang verb sebelum games dilaksanakan dengan membagikan materi dan menjelaskannya kepada siswa dengan

menggunakan infokus dan power point sehingga siswa mengerti dan paham tentang verb tersebut.

Metode pembelajaran bahasa Inggris seperti games ini membuat mereka sangat bersemangat, riang dan antusias mengikutinya karena akan memotivasi mereka dalam memperkaya pengetahuan vocabulary dalam pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan pengabdian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidempuan, bahasa inggris bukan merupakan salah satu pembelajaran wajib bagi siswa disekolah tersebut. Dengan adanya PKM tersebut, maka kemampuan berbahasa inggris siswa di sekolah tersebut hal ini dapat dilihat dari peningkatan kosakata dalam bahasa inggris atau vocabulary, selain itu pronunciation siswa juga semakin meningkat. Beberapa kata sangat sulit diucapkan siswa adalah:

Bahasa inggris	Kata yang diucapkan
Carrot	Kerot
three	tehere
stove	Stope
fruit	Frut
stone	Stone
first	Firs
picture	pikter
common	komon
Bus	Bus
amazing	amazing
like	Like
jump	Jum
surprise	supris
table	Taple
Eat	Eat
mouth	Mout
Girl	Gir
eyes	Eyes
found	Poud

kata tersebut pada kolom diatas umumnya masih diucapkan dalam bahasa Indonesia dan daerah sehingga tim PKM memberikan banyak latihan kepada siswa agar terbiasa dengan ucapan Bahasa Inggris.

Penggunaan games last man standing ternyata sangat memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran bahasa inggris, vocabulary setiap siap banyak peningkatan karena memang salah satu tujuan dari games tersebut adalah untuk menambah kosakata dalam bahasa inggris. Awal mula tim datang ke sekolah tersebut, masih banyak siswa yang kesulitan menghafal dan menuliskan kosa kata dalam bahasa inggris, setelah beberapa bulan tim melakukan PKM dengan menggunakan games last man standing banyak siswa yang awalnya hanya mengetahui 20 atau 30 kosa kata dalam bahasa inggris saja, setelah games tersebut digunakan dan sangat menarik minat siswa bertambah setiap hari menjadi 100 sampai 150 kosakata.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidempuan selama satu semester mulai dari

bulan Juli sampai dengan Desember 2020. Karena masa pendemin covid 19 team pengabdian tidak bisa langsung ke lapangan jadi harus komunikasi melalui telepon dulu berhubung karena kepala sekolah di Pondok Pesantren tersebut merupakan teman dari salah satu tim pengabdian jadi memberikan kemudahan kepada tim karena tidak bisa langsung monitoring ke lapangan. Setelah menunggu beberapa hari dari kepala sekolah akhirnya tim pengabdian bisa di ijinakan untuk melaksanakan pengabdian ke pesantren tersebut. Hal yang mendasari tim pengabdian memilih tempat tersebut karena masa covid 19 banyak sekolah yang tidak buka hanya sekolah pesantren saja yang buka. Dan banyak daerah juga yang tidak memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian.



Gambar 1 : foto bersama dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidimpuan

Setelah mendapat izin dari pihak kepala sekolah, selanjutnya tim pengabdian terjun ke lapangan untuk monitoring keadaan dan situasi di pesantren tersebut, kepala sekolah sangat menyambut baik kedatangan tim pengabdian berhubung karena bahasa inggris belum menjadi prioritas karena yang menjadi prioritas bahasa bagi pesantren tersebut adalah bahasa arab dan kedatangan tim pengabdian sesuai dengan program kerja yang akan mereka laksanakan pada semester tersebut.

Pada pertemuan berikutnya di bulan agustus tim langsung ke lapangan atau ke sekolah untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidimpuan. Kegiatan pengabdian ini sangat disambut antusias oleh guru dan siswa di sekolah tersebut. Sebelum memulai kegiatan tim terlebih dahulu berkenalan dengan para siswa di pesantren tersebut apa tujuan tim pengabdian datang ke sekolah tersebut. Berhubung karena tempat pengabdian tersebut merupakan sekolah pesantren jadi siswa laki – laki dan perempuan duduk terpisah dengan dibatasi oleh tirai. Tapi hal ini tidak menyurutkan semangat dan antusias siswa untuk belajar bahasa inggris.

Salah satu alasan mengapa tim pengabdian memilih games lastman standing sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris adalah karena games tersebut sangat menarik untuk diterapkan kepada siswa. Selanjutnya tim memberikan penjelasan tentang games tersebut dan menghubungkannya ke verb, sehingga siswa mengerti apa yang harus mereka lakukan. Sebelumnya tim sudah menyiapkan materi sebelum melaksanakan pengabdian agar siswa mengerti tentang materi yang disampaikan.



Gambar 2 : Salah satu tim pengabdian sedang menjelaskan tentang materi pembelajaran dengan menggunakan last man standing

Materi yang tim siapkan adalah tentang verb, setelah selesai menjelaskan tentang verb. Apa itu verb, jenis dan contohnya. Tim pengabdian memberikan penjelasan yang tidak terlalu banyak karena ternyata siswa tersebut belum banyak mengerti tentang bahasa inggris. Tim pengabdian fokus ke penjelasan tentang regular dan irregular verb dalam bahasa inggris kemudian memberikan beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat bahasa inggris. Tim pengabdian juga menambahkan sedikit materi tentang pronoun kepada siswa karena tidak semua siswa mengerti tentang pronoun jadi ada beberapa materi yang harus ditambahkan tim pengabdian selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat .



Gambar 3 : siswa dan siswi sedang belajar tentang vocabulary dengan menggunakan last man standing

Adapun pertemuan dengan siswa dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, hal ini dilakukan karena covid 19 dan atas saran dari kepala sekolah tersebut. Tim pengabdian dan sekolah juga tidak lupa untuk selalu melakukan protokol kesehatan. Sebelum masuk kelas tim pengabdian selalu cuci tangan dan menggunakan masker. Pada pertemuan pertama sampai ketiga tim pengabdian masih memberikan penjelasan tentang materi bahasa inggris tersebut.

Selanjutnya pada ke empat tim pengabdian baru menghubungkannya dengan metode belajar games yaitu lastman standing.

Pada awalnya siswa masih belum paham dan masih banyak yang malu untuk berbicara ataupun terlibat, jadi sebelum pembelajaran tentang last man dimulai dilakukan simulasi terlebih dahulu, setiap permainan dibagi menjadi 4 kelompok. Tim pengabdian memilih 3 materi yaitu tentang : 1) Plants, 2) Animal, and 3). Tim pengabdian menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa. Adapun langkah – langkah pelaksanaan lastman standing adalah :

1. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari beberapa orang satu kelompok dengan laki – laki dan perempuan dibuat terpisah.
2. Membuat potongan gambar contoh vocabulary yang ditempel dipapan tulis seperti; a). Kata –kata benda/ peralatan rumah tangga contoh; piring, gelas, pisau, kompor, rice cooker, dll b). Nama- nama Tanaman/ Plants dalam bahasa inggris contoh; Cabai, tomat, bawang, sayur, pisang, jagung,dll. c) Nama- Nama Binatang/ Animals dalam bahasa Inggris contoh; Ayam, bebek, kucing, harimau, sapi, kerbau, gajah, dll.
3. Peserta yang telah dibuat dalam kelompok membuat permainan dengan menggilir benda seperti botol dengan cepat dari tangan yang satu ke tangan temannya yang lain secara bergiliran, bila ada perintah “stop” dari sipembuat games maka mereka akan berhenti sejenak dengan melihat ditangan siapa botol tsb berada. Dengan melihat botol yang telah dilihat siapa yang pegang terakhir maka dia tidak diikuti lagi. Setelah itu guru akan menyuruh mereka dengan cepat menunjuk gambar yang ada dipapan tulis secara bersamaan.Peserta yang terlambat menunjuk gambar dipapan tulis maka dialah yang akan dihukum, adapun hukuman yang diberikan adalah dengan menyuruh siswa tersebut membuat kalimat dengan memakai gambar yang ditunjuk dalam bahasa Inggris.
4. Metode pembelajaran bahasa Inggris seperti games ini membuat mereka sangat bersemangat, riang dan antusias mengikutinya karena akan memotivasi mereka dalam memperkaya pengetahuan vocabulary dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Langkah – langkah diatas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian sampai pertemuan selesai pada bulan November. Pada bulan desember sebelum kegiatan PKM selesai tim pengabdian hanya mereview beberapa materi yang belum siswa mengerti. Dan ternyata metode games tersebut sangat menarik minat belajar dan percaya diri mereka tentang bahasa inggris. Selama beberapa bulan tim melaksanakan pengabdian, vocabulary siswa juga semakin meningkat.



Gambar 4 : foto bersama dengan siswa siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidimpunan setelah pelatihan selesai

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat memberikan banyak manfaat kepada siswa yang saat ini sedang dalam masa pandemi covid 19 berhubung karena banyak sekolah yang tidak buka dan dilaksanakan sedara daring. Penggunaan Metode games Lastman standing di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo Padangsidimpunan meningkatkan vocabulary siswa dalam bahasa inggri. Selain vocabulary tim pengabdian juga melihat antusias dan semangat para siswa dalam belajar. Kepercayaan diri para siswa juga lebih meningkat daripada di awal pertemuan masuk sewaktu pengabdian. Kepala sekolah juga menyambut sangat baik, ramah dan antusias sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K., & Hikmat, H. (2003). *PARTICIPATORY RESEARCH APPRAISAL dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Perpustakaan Nasional.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional* (E. Kuswandi (ed.); Pertaman). PT Remaja Rosdakarya.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1), 25–41.
- Rahayu, S. L., & Fujiati, F. (2018). Penerapan Game Design Document dalam Perancangan Game Edukasi yang Interaktif untuk Menarik Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 341. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853694>
- Teknologi, D. A. N. (2021). *PROGRAM RISET KEILMUAN*.